

ABSTRAK

Ikah Iftahun Ni'mah. 210541100095. Pengaruh *Internal Locus Of Control* Terhadap Kecenderungan *Impostor Syndrome* Pada Mahasiswa. Program Studi Psikologi, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Budaya, Universitas Trunodjoyo Madura. 2026.

Impostor syndrome merupakan kondisi psikologis di mana individu meragukan kemampuan dan kelayakan dirinya atas keberhasilan yang telah dicapai, serta meyakini bahwa kesuksesan tersebut berasal dari faktor eksternal seperti keberuntungan atau bantuan orang lain, bukan dari kompetensi pribadi. Fenomena ini banyak ditemukan pada mahasiswa berprestasi yang berada di lingkungan akademik kompetitif. Salah satu faktor yang diduga berkaitan dengan kecenderungan *impostor syndrome* adalah *locus of control*, yaitu keyakinan individu mengenai sumber kendali atas peristiwa dalam hidupnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *internal locus of control* terhadap kecenderungan *impostor syndrome* pada mahasiswa di Jawa Timur. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik *purposive sampling*, melibatkan 355 mahasiswa aktif di perguruan tinggi negeri maupun swasta di Jawa Timur, minimal semester 3, dan memiliki Indeks Prestasi (IP) $\geq 3,50$. Pengumpulan data dilakukan menggunakan skala *Internal Locus of Control* yang disusun berdasarkan dimensi Levenson (1976) dan skala *Clance Impostor Phenomenon Scale (CIPS)* hasil adopsi dari Clance (1985). Uji hipotesis dilakukan menggunakan analisis korelasi non-parametrik Spearman-Rho karena data tidak memenuhi asumsi normalitas dan homoskedastisitas. Hasil penelitian menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,450 ($p > 0,05$) dengan koefisien korelasi sebesar 0,040, yang berarti terdapat hubungan positif namun sangat lemah dan tidak signifikan antara *internal locus of control* dengan kecenderungan *impostor syndrome*. Dengan demikian, hipotesis penelitian ditolak. Temuan ini mengindikasikan bahwa kecenderungan *impostor syndrome* pada mahasiswa kemungkinan lebih dipengaruhi oleh faktor psikologis maupun lingkungan lain di luar *internal locus of control*, seperti *self-esteem*, *academic hardiness*, atau kecemasan akademik.

Kata kunci: *internal locus of control*, *impostor syndrome*, mahasiswa, Jawa Timur

ABSTRACT

Ikah Iftahun Ni'mah. 210541100095. The Influence of Internal Locus of Control on Impostor Syndrome Tendency Among University Students. Department of Psychology, Faculty of Social and Cultural Sciences, Trunojoyo Madura University. 2026.

Impostor syndrome is a psychological condition in which individuals doubt their own competence and worthiness despite evident success, attributing their achievements to external factors such as luck or help from others rather than personal ability. This phenomenon is commonly found among high-achieving students in competitive academic environments. One factor presumed to relate to impostor syndrome tendencies is locus of control, which refers to an individual's belief regarding the source of control over life events. This study aims to examine the influence of internal locus of control on impostor syndrome tendencies among university students in East Java. Using a quantitative approach with purposive sampling, this study involved 355 active students from public and private universities in East Java, at minimum third semester, with a GPA ≥ 3.50 . Data were collected using an Internal Locus of Control scale developed based on Levenson's (1976) dimensions and the adapted Clance Impostor Phenomenon Scale (CIPS) from Clance (1985). Hypothesis testing was conducted using Spearman-Rho non-parametric correlation analysis, as the data did not meet the assumptions of normality and homoscedasticity. Results showed a significance value of 0.450 ($p > 0.05$) with a correlation coefficient of 0.040, indicating a positive but very weak and non-significant relationship between internal locus of control and impostor syndrome tendencies. Thus, the research hypothesis was rejected. These findings suggest that impostor syndrome tendencies among students may be more influenced by other psychological or environmental factors beyond internal locus of control, such as self-esteem, academic hardiness, or academic anxiety.

Keywords: internal locus of control, impostor syndrome, university students, East Java